

BAB IV

KESIMPULAN dan SARAN

4.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Agenda Pimpinan berhasil memberikan solusi terhadap berbagai kebutuhan dalam pengelolaan agenda pimpinan, pemesanan ruangan, serta pencatatan presensi. Seluruh fitur yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pimpinan. Selain itu, sistem ini membantu meminimalisir kendala yang sebelumnya muncul akibat pencatatan manual, seperti risiko kehilangan data, duplikasi jadwal, maupun kesulitan dalam pengelolaan informasi.

Manfaat yang diperoleh dari sistem ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pencatatan agenda pimpinan berlangsung secara digital, rapi, dan terstruktur. Hal ini memudahkan pimpinan maupun pengguna lain dalam mengakses informasi, menghindari kesalahan pencatatan, serta memastikan agenda dapat dipantau secara menyeluruh.
- Pemesanan ruangan dapat dilakukan dengan lebih praktis dan sistematis. Mekanisme ini mengurangi potensi terjadinya benturan jadwal serta memastikan ketersediaan ruangan sesuai kebutuhan kegiatan rapat maupun pertemuan penting.
- Pencatatan kehadiran pimpinan melalui fitur transkrip presensi memberikan data yang akurat dan dapat dijadikan dasar evaluasi. Dengan begitu, kehadiran pimpinan dalam setiap agenda dapat terdokumentasi dengan baik sebagai bahan laporan maupun pertanggungjawaban.

Dengan adanya sistem ini, manajemen agenda pimpinan dapat berjalan lebih efektif karena semua informasi terintegrasi dalam satu platform. Pengguna memperoleh kemudahan dalam mengelola jadwal, memesan ruangan, serta mencatat kehadiran tanpa harus menggunakan cara manual yang memakan waktu. Selain itu, sistem ini juga mendukung peningkatan profesionalitas dan transparansi dalam tata kelola kegiatan pimpinan, sehingga hasil akhirnya mampu membantu proses pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan berbasis data yang valid.

4.2 Saran

Meskipun sistem telah diimplementasikan dengan baik dan mampu menjawab sebagian besar kebutuhan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, namun dalam proses pengembangan perangkat lunak selalu ada ruang untuk penyempurnaan. Seiring dengan perkembangan teknologi, peningkatan jumlah pengguna, serta bertambahnya kebutuhan, sistem ini perlu terus dikembangkan agar tetap relevan, aman dan efisien. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembang selanjutnya maupun pihak DPAD DIY dalam menjaga keberlanjutan sistem informasi ini, antara lain:

1. Peningkatan Keamanan Sistem

Mengingat data agenda pimpinan bersifat penting dan sensitif, maka aspek keamanan harus menjadi prioritas utama. Beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan enkripsi data yang lebih kuat untuk melindungi informasi, melakukan audit keamanan secara berkala guna mengidentifikasi potensi celah sistem, serta memberikan pelatihan kepada pengguna agar memiliki kesadaran terhadap ancaman siber. Selain itu, pengembang juga perlu menjaga konsistensi sistem ditengah meningkatnya risiko keamanan digital yang semakin kompleks.

2. Optiiasi Performa Sistem

Performa sistem yang cepat dan responsif akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan optimasi query database agar dapat mengurangi beban proses, pemanfaatan caching secara efisien untuk mempercepat akses data, serta pemantauan performa sistem secara menyeluruh guna mendeteksi hambatan oprasional sedini mungkin. Dengan langkah ini, sistem dapat tetap stabil meskipun jumlah pengguna maupun volume data terus meningkat.

3. Evaluasi dan Pengembangan Berbasis Feedback

Sistem informasi yang baik harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna. Untuk itu, evaluasi berkala perlu dilakukan, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Masukan dari pengguna dapat dijadikan dasar dalam mengidentifikasi bagian sistem yang kurang optimal, fitur yang tidak relevan, maupun potensi pengembangan baru. Dengan demikian, sistem dapat terus disesuaikan agar fungsionalitas, kualitas, dan kemanfaatannya semakin meningkat dari waktu ke waktu.